

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan terhadap ayat-ayat *Amtsāl* di dalam kitab tafsir al-Mishbah dengan mengacu pada teori *Anwa`u al-Amtsāl* Manna` al-Qathan menghasilkan kesimpulan bahwa *Amtsāl al-Qur`an* adalah penyerupaan suatu keadaan baik dengan yang lainnya baik dengan menggunakan metamorfosis (*isti`arah*), anthromorphism (*tasybih*), atau dengan yang lainnya. Manna` al-Qathan dalam kitabnya *Mabāhith fī ulūm al-Qur`an* megkategorikan *amtsāl* ke dalam tiga jenis, yaitu:

##### 1. *Amtsāl Musharahah*

*Amtsāl Musharahah* merupakan perumpamaan yang mana dalam penggunaannya disertai dengan kalimat *matsal* atau *adat al-tasybih* seperti huruf *kaf* (ك). Berdasarkan kriteria tersebut penulis menemukan beberapa contoh ayat-ayat yang sesuai di dalam kitab tafsir al-Mishbah. Ayat-ayat *amtsal* yang menggunakan redaksi *matsal* terdapat pada Q.S. al-Jumu`ah ayat 5, Q.S. al-Hashr ayat 16, Q.S. al-`Ankabut ayat 41, Q.S. al-Baqarah syat 264, Q.S. al-Baqarah syat 265, Q.S. al-A`raf ayat 176. Sedangkan ayat-ayat *amtsal* yang menggunakan redaksi *adat al-tasybih* (ك) terdapat pada Q S. al-Muddatsir 49-51 dan Q.S. al-Furqan ayat 44

##### 2. *Amtsāl Kāminah*

*Amtsāl Kāminah* adalah perumpamaan yang tidak disebutkan secara terang-terangan tanpa menggunakan kata *matsal* atau *adat tasybih* di dalamnya. *Amtsāl* ini dapat difahami dengan adanya kesamaan makna

yang mendalam pada dua hal yang berbeda. Berdasarkan kriteria tersebut penulis menemukan beberapa contoh ayat-ayat yang sesuai di dalam kitab tafsir al-Mishbah, yaitu:

- a. Ayat yang mempunyai kandungan makna yang sama dengan sebuah ungkapan “Sebaik-baik urusan adalah yang tidak berlebihan, adil dan seimbang” terdapat pada Q.S. al-Furqan ayat 67, Q.S. al-Isra` ayat 110, Q.S. al-Isra` ayat 29
- b. Ayat atau yang mempunyai kandungan makna yang sama dengan sebuah ungkapan “orang mukmin tidak akan masuk pada lubang yang sama”. Ungkapan tersebut sesuai dengan Q.S. Yusuf ayat 64.

### 3. *Amtsāl Mursalah*

*Amtsāl mursalah* adalah kalimat-kalimat yang bersifat bebas tanpa adanya lafadz *matsal* ataupun *tasybih* serta keterkaitan hukum antara kedua hal yang disandingkan namun digunakan sebagai *matsal*. Berdasarkan kriteria tersebut penulis menemukan beberapa contoh ayat-ayat yang sesuai di dalam kitab tafsir al-Mishbah, yaitu:

- a. Ayat yang sering digunakan ketika sedang berselisih kemudian saling meninggalkan satu sama lain, yaitu Q.S. al-Kafirun ayat 6.
- b. Ayat yang sering digunakan untuk orang yang merasa sangat sedih sebab ditimpa musibah yang diluar kendali manusia, yaitu Q.S. an-Najm ayat 58.

## **B. Saran**

Setelah penulis selesai melakukan penelitian mengenai ayat-ayat *amtsāl* perbuatan manusia pada kitab tafsir al-Mishbah ini, penulis sadar

bahwa masih banyak kekurangan yang harus dibenahi dalam penelitian ini. Masih banyak pembahasan yang mungkin kurang mendetail dan penjelasan yang kurang memahamkan. Namun dengan demikian, juga dapat membuka celah bagi peneliti selanjutnya dalam menutupi kekurangan tersebut. Seperti pengkajian ayat-ayat *Amtsāl* dengan menggunakan teori yang lain, atau dengan topik pembahasan yang lain seperti ayat-ayat *Amtsāl* yang khusus membahas tentang perumpamaan binatang di dalam al-Qur`an, atau juga dapat menggunakan kitab tafsir lain agar dapat dibandingkan. Diharapkan dengan adanya penelitian selanjutnya dapat menambal kekurangan dan menambah wawasan kandungan makna yang lebih mendalam mengenai ayat-ayat *Amtsāl*.